Belajar Ikhlas dari Amalan Ramadhan



[googlepdf
url="https://rumaysho.com/wp-content/uploads/2018/05/Buletin-Jumat-Rumaysho-22.pdf"
download="Download" width="100%" height="600´´]

Sekarang kita belajar ikhlas, pelajaran ini diambil dari amaliyah Ramadhan.

Yang dimaksud ikhlas adalah memurnikan ibadah hanya untuk Allah semata.

Bulan Ramadhan sendiri adalah bulan yang di dalamnya diajarkan keikhlasan.

Lihat saja dalam amalan puasa disebutkan,

?? ??? ????? ?????? ???????? ??? ?? ?? ???? ?? ????

"Barangsiapa berpuasa Ramadhan atas dasar iman dan mengharap pahala dari Allah, maka dosanya yang telah lalu akan diampuni." (HR. Bukhari, no. 38; Muslim, no. 760, dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu).

Dalam amalan shalat malam atau shalat tarawih disebutkan,

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/belajar-ikhlas-dari-amalan-ramadhan/
Tanggal download: 14 November 2026, 00:30 WIB

?? ??? ????? ?????? ???????? ??? ?? ?? ???? ?? ????

“Barangsiapa melakukan qiyam Ramadhan karena iman dan mencari pahala, maka dosa-dosanya yang telah lalu akan diampuni.” (HR. Bukhari, no. 37; Muslim no. 759, dari Abu Hurairahradhiyallahu ‘anhu).

Yang dimaksud qiyam Ramadhan adalah shalat tarawih sebagaimana yang dikatakan oleh Imam Nawawi dalam Syarh Shahih Muslim, 6: 36.

Juga ketika seseorang menghidupkan lailatul qadar dengan shalat malam disebutkan,

?? ??? ???? ????? ?????? ???????? ??? ?? ?? ???? ?? ????

“Barangsiapa melaksanakan shalat pada malam lailatul qadar karena iman dan mengharap pahala dari Allah, maka dosa-dosanya yang telah lalu akan diampuni.” (HR. Bukhari no. 1901, dari Abu Hurairahradhiyallahu ‘anhu).

Yang dimaksud ihtisaban dalam hadits di atas berarti beramal karena mengharap pahala dari Allah. Itulah yang dimaksud ikhlas. Yang diharap bukanlah pujian manusia. Yang diharap bukanlah semata-mata harapan dunia.

Bagaimana belajar untuk ikhlas dari puasa Ramadhan?

Pertama: Belajar tidak mengharap pujian manusia

Dari Abu Sa’id Al-Khudri radhiyallahu ‘anhu, ia berkata,“Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah keluar menemui kami dan kami sedang mengingatkan akan (bahaya) Al-Masih Ad-Dajjal. Lantas beliau bersabda, “Maukah kukabarkan pada kalian apa yang lebih samar bagi kalian menurutku dibanding dari fitnah Al-Masih Ad-Dajjal?” “Iya”, para sahabat berujar demikian kata Abu Sa’id Al-Khudri. Beliau pun bersabda,

????? ????? ?? ???? ????? ???? ????? ????? ??? ??? ?? ??? ???

“Syirik khofi (syirik yang samar) di manaseseorang shalat lalu ia perbagus shalatnya agar dilihat orang lain.” (HR. Ibnu Majah, no. 4204. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa hadits ini hasan).

Berbuat riya‘ (pamer amalan) benar-benar tidak akan dipedulikan oleh Allah Ta’ala. Dalam hadits disebutkan,

??? ???? ????? ?????? ??? ???? ??????? ?? ????? ?? ??? ???? ???? ??? ??? ???? ????? ?????

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/belajar-ikhlas-dari-amalan-ramadhan/
Tanggal download: 14 November 2026, 00:30 WIB

“Allah Tabaroka wa Ta’ala berfirman: Aku sama sekali tidak butuh pada sekutu dalam perbuatan syirik. Barangsiapa yang menyekutukan-Ku dengan selain-Ku, maka Aku akan meninggalkannya (artinya: tidak menerima amalannya, pen) dan perbuatan syiriknya” (HR. Muslim, no. 2985).

Imam Nawawi rahimahullah menuturkan, “Amalan seseorang yang berbuat riya’ (tidak ikhlas), itu adalah amalan batil yang tidak berpahala apa-apa, bahkan ia akan mendapatkan dosa” (Syarh Shahih Muslim, 18: 115).

Kedua: Berusaha menyembunyikan amalan shalih

Dari Sa’ad bin Abi Waqqash radhiyallahu ‘anhu, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

?? ???? ??? ????? ????? ????? ?????

“Sesungguhnya Allah mencintai hamba yang bertakwa, hamba yang hatinya selalu merasa cukup dan yang suka mengasingkan diri.” (HR. Muslim, no. 2965)

Yang dimaksud dengan al-khafi dalam hadits adalah,

?????? ??????? ??? ??????? ????????? ????? ????

“Tidak terkenal (tidak masyhur), terasing untuk menyibukkan diri dalam ibadah dan mengurus dirinya sendiri.” (Syarh Shahih Muslim, 18:84)

Berarti termasuk di antara hamba yang dicintai oleh Allah adalah yang menyembunyikan amalan shalihnya.

Misalnya dalam hal sedekah diperintahkan untuk menyembunyikannya sebagaimana dalam ayat,

?? ????? ??????? ????? ?? ??? ?????? ??????? ??????? ??? ??? ??? ????? ???? ?? ??????? ????? ??? ?????? ????

“Jika kamu menampakkan sedekah(mu), maka itu adalah baik sekali. Dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu. Dan Allah akan menghapuskan dari kamu sebagian kesalahan-kesalahanmu; dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Baqarah: 271)

Juga Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallammengatakan mengenai tujuh orang yang akan mendapatkan naungan Allah pada hari kiamat,

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/belajar-ikhlas-dari-amalan-ramadhan/
Tanggal download: 14 November 2026, 00:30 WIB

???? ???? ???? ??? ?? ???? ????? ?? ???? ?????

“Ada orang yang bersedekah sembunyi-sembunyi di mana tangan kirinya tidak mengetahui apa yang disedekahkan oleh tangan kanannya.” (HR. Bukhari, no. 660 dan Muslim, no. 1031).

Ketiga: Beramal bukan untuk orientasi dunia

Misalnya ada yang bersedekah cuma ingin dapat balasan di dunia, tidak ingin balasan akhirat sama sekali.

Begitu pula orang yang beramal hanya mengharap dunia semata, ia benar-benar merugi. Allah Ta’alaberfirman,

?? ??? ???? ??? ?????? ??? ?? ?? ???? ??? ??? ???? ??? ?????? ???? ???? ??? ?? ?? ?????? ?? ????

“Barang siapa yang menghendaki keuntungan di akhirat akan Kami tambah keuntungan itu baginya dan barang siapa yang menghendaki keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian dari keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bahagianpun di akhirat.” (QS. Asy-Syuraa: 20)

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallambersabda,

??? ??? ??????? ? ??????? ? ???????? ? ???????? ? ?? ???? ??? ? ??? ?? ??? ?? ??? ??? ??????

“Celakalah hamba dinar, dirham, qathifah dan khamishah. Jika diberi, dia pun ridha. Namun jika tidak diberi, dia tidak ridha, dia akan celaka, dan akan kembali binasa.” (HR. Bukhari, no. 2886). Qathifahdan khamishahadalah sejenis pakaian yang mewah.

Kenapa dinamakan hamba dinar, dirham, dan pakaian yang mewah? Karena mereka yang disebutkan dalam hadits tersebut beramal untuk menggapai harta-harta tadi, bukan untuk mengharap wajah Allah. Demikianlah sehingga mereka disebut hamba dinar, dirham dan seterusnya. Adapun orang yang beramal karena ingin mengharap wajah Allah semata, mereka itulah yang disebut hamba Allah (sejati).

Hanya Allah yang memberi taufik dan hidayah.

—

Artikel Buletin Jumat Rumaysho #22

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/belajar-ikhlas-dari-amalan-ramadhan/
Tanggal download: 14 November 2026, 00:30 WIB

Oleh: Muhammad Abduh Tuasikal

Artikel Rumaysho.Com

Sumber: Rumaysho.com

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/belajar-ikhlas-dari-amalan-ramadhan/
Tanggal download: 14 November 2026, 00:30 WIB